

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan metode *field research* (penelitian lapangan) yang memerlukan peneliti untuk terjun langsung ke lokasi dalam mengumpulkan data.¹ Penelitian ini disebut sebagai penelitian lapangan karena peneliti melakukan studi langsung di lapangan, untuk mendapatkan data yang faktual tentang bagaimana pelaksanaan akad dan praktik pembulatan harga di Inez Laundry, serta data-data yang diperuntuk penelitian ini.

Penelitian ini mamakai pendekatan kualitatif yang berkemungkinan peneliti untuk secara langsung terlibat dalam memahami kondisi objek secara alamiah. Teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi yang melibatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selain itu, analisis data yang digunakan bersifat induktif dan hasil penelitian lebih menekankan pada pemahaman makna daripada generalisasi.²

B. Setting Penelitian

Dalam *setting* penelitian ini menguraikan tentang lokasi dan waktu penelitian. Adapun lokasi penelitian ini berada di Desa Pengumbulanadi, Kecamatan Tikung, Kabupaten Lamongan. Yang dilakukan pada 3-23 Januari 2023.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan pelaku atau pokok pembahasan yang diamati.³ Dalam hal ini peneliti menentukan bahwa subjek penelitian ini adalah Inez Laundry yaitu pengelola dan konsumennya.

D. Sumber Data

Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini ada dua yakni, data primer dan data sekunder:

¹ Aji Sofanudin, *Metodologi Penelitian Ilmu Tarbiyah* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2011), 134.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 9.

³ Kamus Besar Bahasa Indonesia, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>.

1. Data primer

Berdasarkan pendapat Bungin, data primer merupakan jenis data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama, di mana penelitian atau obyek penelitian dilakukan.⁴ Sumber data primer pada penelitian ini yakni melalui observasi dan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait, seperti pengelola dan pelanggannya.

2. Data sekunder

Berdasarkan pendapat Bungin, data sekunder merupakan sebuah data yang didapatkan dari sumber kedua.⁵ Sebagai landasan teori untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian ini yakni berupa buku, artikel maupun literatur lainnya baik yang terdapat di perpustakaan maupun internet.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data dalam penelitian sangatlah penting karena tujuannya adalah untuk memperoleh informasi yang akurat. Jika peneliti tidak memiliki pengetahuan tentang teknik pengumpulan data, maka data yang diperoleh mungkin tidak sesuai dengan standar yang ditetapkan. Terdapat tiga teknik pengumpulan data utama dalam penelitian, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁶ Berikut pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini:

1. Observasi

Observasi merupakan metode pencatatan dan pengamatan secara sistematis dari berbagai fenomena yang diteliti. Observasi dilaksanakan untuk mengumpulkan data dan informasi dari gejala atau fenomena (peristiwa atau kejadian) secara sistematis dan berdasarkan tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.⁷

Penelitian ini menggunakan jenis observasi partisipasi pasif, dimana peneliti akan melihat dan mengamati secara langsung bentuk akad dan bagaimana praktik pembulatan harga yang dilakukan pada jasa usaha *laundry* di Inez Laundry dan pelanggannya, namun peneliti tidak ikut terlibat

⁴ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 70.

⁵ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 70.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 104-105.

⁷ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 168.

dalam kegiatan tersebut. Peneliti melakukan observasi pada tanggal 3 Januari 2023.

Menurut Guba & Lincoln, alasan observasi digunakan semaksimal mungkin dalam penelitian kualitatif:⁸

- a. Pengamatan adalah metode untuk memperoleh informasi secara langsung dan dianggap sebagai metode yang efektif untuk memperoleh kebenaran. Jika informasi yang didapatkan tidak dapat dipercaya, peneliti bisa melakukan pengamatan langsung guna memastikan kebenaran informasi tersebut.
- b. Dengan menggunakan teknik pengamatan, peneliti dapat mengamati dan mencatat secara langsung perilaku atau kejadian yang terjadi sesuai dengan adanya.
- c. Dengan teknik observasi, peneliti dapat merekam kejadian yang relevan dengan pengetahuan yang telah dimilikinya dan juga pengetahuan yang diperoleh dari data yang dihasilkan.
- d. Keraguan seringkali muncul pada peneliti terhadap keakuratan informasi yang diperoleh karena takut terjadi ketidaksesuaian atau ketidakpastian. Kemungkinan terjadinya penyimpangan data juga dapat terjadi karena informan kurang mengingat peristiwa yang terjadi. Untuk mengatasi keraguan tersebut, peneliti dapat melakukan pengamatan secara langsung.
- e. Melalui observasi, peneliti dapat memahami situasi yang kompleks dengan baik. Situasi yang kompleks mungkin muncul ketika peneliti ingin memperhatikan beberapa perilaku sekaligus. Oleh karena itu, observasi dapat menjadi alat yang efektif untuk mempelajari perilaku yang kompleks dalam situasi yang rumit.
- f. Observasi dapat menjadi pilihan terbaik dalam situasi dimana teknik komunikasi lain tidak memungkinkan digunakan. Contohnya adalah saat mengamati perilaku bayi yang belum bisa berbicara atau mengamati orang-orang dengan keistimewaan tertentu.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan informasi yang melibatkan penyampaian pertanyaan kepada narasumber dan pencatatan atau perekaman jawaban mereka.

⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif:Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 144-145.

Wawancara dapat dilakukan secara langsung, yaitu dengan langsung bertemu dengan narasumber, atau secara tidak langsung melalui orang yang memberikan informasi tentang orang lain.⁹

Penelitian ini memakai jenis wawancara secara langsung yakni, peneliti mewawancarai dengan cara langsung pihak-pihak yang terkait yaitu pengelola dan 3 konsumennya.

Pada Sanapiah Faisal, Guba dan Lincoln menyampaikan bahwa dalam penelitian kualitatif ada tujuh langkah pengumpulan data yang melalui wawancara, yaitu:¹⁰

- a. Pilihlah siapa yang akan diwawancarai
 - b. Mempersiapkan tema dan pokok permasalahan yang akan didiskusikan
 - c. Memulai wawancara atau membukanya
 - d. Ikuti alur wawancara
 - e. Mengonfirmasikan rangkuman hasil wawancara dan menyimpulkannya
 - f. Catatlah hasil wawancara ke dalam catatan lapangan.
 - g. Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang sudah diperoleh
3. Dokumentasi

Studi dokumen adalah sebuah tambahan dalam penggunaan teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹¹ Dalam penelitian ini, dokumen yang digunakan peneliti berupa kebijakan peraturan dan daftar harga *laundry*.

F. Uji Keabsahan Data

Proses pengumpulan dan analisis data dalam penelitian kualitatif mengharuskan peneliti untuk memastikan keakuratan interpretasi dan temuan. Validasi temuan melibatkan upaya penentuan kredibilitas temuan melalui strategi seperti triangulasi untuk memastikan keakuratan..¹²

Dalam penelitian kualitatif, validitas data atau temuan dapat dikonfirmasi ketika apa yang dilaporkan oleh peneliti

⁹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 173.

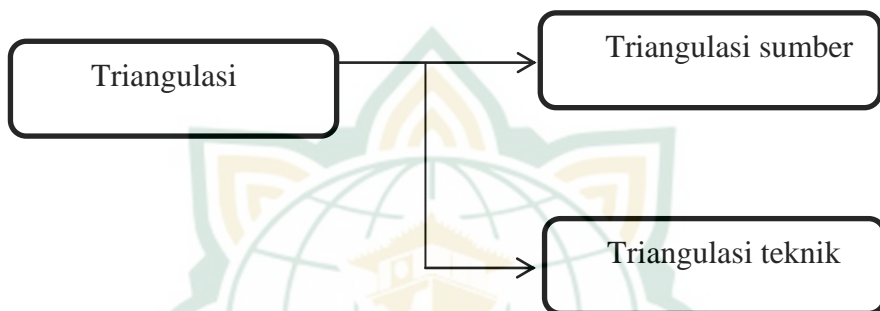
¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 117.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif* (Bandung: Alfabeta, 2015), 273.

¹² Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Press, 2014), 81.

sesuai dengan apa yang terjadi pada objek yang diteliti, tanpa ada perbedaan yang signifikan.¹³ Terdapat beberapa metode yang dapat digunakan untuk memeriksa validitas data dalam penelitian ini:

Gambar 3. 1 Uji Keabsahan Data



Dalam menguji keabsahan data, triangulasi merupakan pemeriksaan data dari sumber menggunakan berbagai cara, dan waktu.

1. Triangulasi sumber

Untuk menguji keabsahan data, triangulasi sumber dilakukan dengan cara memeriksa data yang telah didapatkan melalui berbagai sumber.¹⁴ Dalam hal ini, agar kepastian datanya maka peneliti akan mewawancarai pihak pengelola dan konsumennya.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk memeriksa data dari sumber yang sama dengan menggunakan metode yang berbeda untuk memverifikasi keabsahan data.¹⁵ Dengan demikian, peneliti menciptakan data yang didapatkan dari observasi dan dibuktikan melalui dokumentasi dan wawancara.

G. Teknik Analisis Data

Dalam analisis data kualitatif, Bogdan menjelaskan bahwa analisis data adalah proses pencarian dan pengumpulan secara

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 120-121.

¹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 127.

¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 127.

sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga mudah dipahami dan hasilnya dapat dibagikan kepada orang lain.¹⁶ Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data yaitu, *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*.

1. *Data reduction* (reduksi data)

Reduksi data merupakan proses meringkas informasi bermula dari masalah-masalah penting untuk dibahas atau ditarik suatu kesimpulan. Reduksi informasi dapat dilakukan dengan cara mengabstraksi atau meringkas hal-hal yang penting untuk tetap dalam penelitian. Reduksi memudahkan informasi yang didapat dari lapangan. Informasi yang diperoleh di lapangan tentunya merupakan data yang sangat kompleks dan sering dijumpai informasi yang tidak berkaitan dengan topik penelitian.¹⁷

2. *Data display* (penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif, hal ini dapat dilakukan dalam bentuk grafik, tabel, dan jenis lainnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data akan terorganisasikan, sehingga akan lebih mudah untuk dipahami.¹⁸ Penyajian data bertujuan untuk memberikan gambaran secara keseluruhan. Peneliti berusaha mengklasifikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan mengelompokkan masing-masing pokok permasalahan.¹⁹

3. *Conclusion/verification* (kesimpulan atau verifikasi)

Kesimpulan atau verifikasi merupakan langkah terakhir dalam menganalisis data penelitian kuantitatif. Dengan membandingkan makna konsep dasar penelitian maka dapat ditarik kesimpulan.²⁰

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif*, 329-330.

¹⁷ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021), 47-48, <https://kepegawaian.uma.ac.id>.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif*, 334.

¹⁹ Syafrida, *Metodologi Penelitian*, 48.

²⁰ Syafrida, *Metodologi Penelitian*, 48.